

BAB II

LANDASAN TEORI & KERANGKA PEMIKIRAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang teori yang digunakan sebagai landasan dan pendukung dari penelitian yaitu teori keagenan, kemudian akan diuraikan juga pengertian dari laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan, dan pemakai laporan keuangan. Penulis juga menjelaskan tentang pengertian auditing, tujuan auditing, standar auditing, pengertian *timeliness*, dan kriteria ketepatan waktu.

Penulis kemudian menguraikan hal – hal yang ingin diteliti sesuai dengan topik skripsi yang telah ditentukan, antara lain faktor – faktor yang mempengaruhi *timeliness*, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan “*We define an agency relationship as a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their behalf which involves delegating some decision making authority to the agent. If both parties to the relationship are utility maximizers, there is good reason to believe that the agent will not always act in the best interests of the principal.*” (kami mendefinisikan hubungan agensi sebagai sebuah kontrak dimana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut. Jika kedua belah pihak memaksimalkan kemampuan mereka, itu merupakan alasan baik untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal.)

Teori keagenan adalah teori yang menggambarkan adanya hubungan kontrak antara agen (manajemen) dengan pemilik (principal), dimana agen diberi wewenang oleh pemilik untuk melakukan operasional, sehingga agen lebih banyak informasi dibanding pemilik. Ketimpangan informasi ini bisa disebut sebagai *asymmetry information*. Agen biasanya diasumsikan semata-mata mementingkan kepentingan sendiri agen mungkin takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan oleh pemilik, sehingga cenderung terdapat agen yang memanipulasi laporan keuangan tersebut.

Hal ini menggambarkan hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Selalu ada kemungkinan bahwa manajemen perusahaan tidak selalu bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan dalam hubungan keagenan. *Principal* (pemilik perusahaan) dapat membatasi ketidaksejalaran (*divergence*) dengan kepentingan tersebut dengan memberikan tingkat insentif kepada agen dan mengeluarkan biaya pengawasan (*monitoring cost*) yang dirancang untuk membatasi penyimpangan yang mungkin dilakukan oleh agen.

Hampir setiap hubungan keagenan, selalu ada biaya pengawasan (*monitoring cost*) dan biaya kontrak (*bonding cost*), dan akan timbul juga beberapa ketidak-sejalaran antara keputusan yang dibuat oleh agen dengan keputusan yang akan memaksimalkan kemakmuran prinsipal. Pengurangan yang dapat dihitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



secara moneter dalam kemakmuran yang dialami oleh prinsipal adalah hasil dari ketidak-sejalaran (*divergence*) yang disebut juga *cost of the agency relationship*.

Salah satu solusi yang mungkin mampu mengatasi hal tersebut adalah menggunakan jasa auditor independen untuk memeriksa apa yang dilakukan oleh manajemen atau dengan menyediakan bagi manajemen, insentif berupa kepemilikan saham dalam perusahaan agar tindakannya sejalan dengan kepentingan pemilik perusahaan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015:hal 1.3).

“Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Menurut Kieso (2014:hal 5)

“*Financial statements are the principal means through which a company communicates its financial information to those outside it*”. (Laporan keuangan merupakan sarana utama dimana perusahaan mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak-pihak diluar perusahaan)

Laporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki. Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting, karena dari laporan keuangan investor dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengambil keputusan. Oleh karena itu laporan keuangan wajib menyajikan informasi yang benar dan dapat dipercaya tentang kondisi keuangan perusahaan. Semua perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk memaparkan hasil laporan keuangannya, dan auditor mempunyai tanggung jawab untuk menilai status dari perusahaan yang diauditnya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (2015:hal 3) Tujuan laporan keuangan ialah:

- (1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik.
- (2) Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan.
- (3) Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Pengguna yang ingin menilai apa yang telah dilakukan atau dipertanggungjawaban manajemen berbuat demikian agar mereka dapat membuat keputusan ekonomik, keputusan ini mungkin mencakup, sebagai contoh, keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka dalam entitas atau keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Komponen Laporan Keuangan

C Menurut PSAK No. 1 (2015:hal 1.3) Komponen laporan keuangan lengkap adalah sebagai berikut:

- (1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode tersebut. Neraca terdiri dari tiga unsur, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas yang dihubungkan dengan persamaan akuntansi berikut:
- (2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh entitas pelaporan dalam satu periode berjalan. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi entitas. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu. Pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income* – OCI) adalah total penghasilan dikurang beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi sebagaimana yang disyaratkan dalam SAK lainnya.
- (3) Laporan perubahan ekuitas selama periode merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.
- (4) Laporan arus kas selama periode adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain
- (6) Informasi komprehensif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam paragraf 38 dan 38A
- (7) Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Karakteristik Kualitatif Penyusunan Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pengguna. Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (2015:hal 5) terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu: dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan

- (1) Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Akan tetapi, informasi kompleks seharusnya dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut terlalu sulit untuk dapat dipahami oleh pengguna tertentu.

- (2) Relevan



Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat memengaruhi keputusan ekonomik pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi pengguna dimasa lalu.

(3) Keandalan

Agar bermanfaat informasi juga harus andal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaannya sebagai penyajian yang tulus atau jujur (*faithful representation*) dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

(4) Dapat diperbandingkan

Pengguna harus dapat memperbandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (tren) posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk entitas tersebut, antarperiode entitas yang sama dan untuk entitas yang berbeda.

Pengguna Laporan Keuangan

Pengguna laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi

C yang berbeda, beberapa kebutuhan ini meliputi (Standar Akuntansi Keuangan, 2015;hal 2):

- (1) Investor, penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas untuk membayarkan dividen.
- (2) Karyawan, karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas entitas. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan entitas dalam memberikan balas jasa, imbalan pasca kerja, dan kesempatan kerja.
- (3) Pemberi pinjaman, pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo
- (4) Pemasok dan kreditor usaha lainnya, pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada entitas dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali jika sebagai pelanggan utama mereka bergantung pada kelangsungan hidup entitas.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (5) Pelanggan, para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup entitas, terutama jika mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau bergantung pada entitas.
- (6) Pemerintah, pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dalam kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas entitas. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas entitas, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.
- (7) Masyarakat, perusahaan memengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Sebagai contoh, entitas dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional. Termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik, laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran entitas serta rangkaian aktivitasnya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Auditing

a. Pengertian Auditing

Pertimbangan definisi umum dari auditing, menurut Messier Jr., William F., Steven M. Glover, & Douglas F. Prawitt dalam Auditing and Assurance Services (2016;hal 12)

“Auditing is a systematic process of objectively obtaining and evaluating evidence regarding assertions about economic actions and events to ascertain the degree of correspondence between those assertions and established criteria and communicating the results to interested users.”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang ditetapkan dan mengomunikasikan hasil-hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.)

b. Tujuan Auditing

Tujuan audit secara umum dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Kelengkapan (*Completeness*). Untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi telah dicatat atau ada dalam jurnal secara aktual telah dimasukkan.
- (2) Ketepatan (*Accuracy*). Untuk memastikan transaksi dan saldo perkiraan yang ada telah dicatat berdasarkan jumlah yang benar, perhitungan yang benar, diklasifikasikan, dan dicatat dengan tepat.
- (3) Eksistensi (*Existence*). Untuk memastikan bahwa semua harta dan kewajiban yang tercatat memiliki eksistensi atau keterjadian pada tanggal tertentu, jadi transaksi tercatat tersebut harus benar-benar telah terjadi dan tidak fiktif.
- (4) Penilaian (*Valuation*). Untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum telah diterapkan dengan benar.
- (5) Klasifikasi (*Classification*). Untuk memastikan bahwa transaksi yang dicantumkan dalam jurnal diklasifikasikan dengan tepat. Jika terkait dengan saldo maka angka-angka yang dimasukkan didaftar klien telah diklasifikasikan dengan tepat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (6) Ketepatan (*Accurancy*). Untuk memastikan bahwa semua transaksi dicatat pada tanggal yang benar, rincian dalam saldo akun sesuai dengan angka-angka buku besar. Serta penjumlahan saldo sudah dilakukan dengan tepat.
- (7) Pisah Batas (*Cut-Off*). Untuk memastikan bahwa transaksi-transaksi yang dekat tanggal neraca dicatat dalam periode yang tepat. Transaksi yang mungkin sekali salah saji adalah transaksi yang dicatat mendekati akhir suatu periode akuntansi.
- (8) Pengungkapan (*Disclosure*). Untuk meyakinkan bahwa saldo akun dan persyaratan pengungkapan yang berkaitan telah disajikan dengan wajar dalam laporan keuangan dan dijelaskan dengan wajar dalam isi dan catatan kaki laporan tersebut.

c. Standar Auditing

Standar auditing dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dibagi menjadi tiga standar, meliputi:

- (1) Standar Umum
 - (a) Auditor harus memiliki kemampuan pelatihan teknis dan kecakapan
 - (b) Auditor harus memiliki independensi dalam sikap mental
 - (c) Auditor harus mengerjakan tugas auditnya secara profesional dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya
- (2) Standar Pekerjaan Lapangan
 - (a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(b) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.

(c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

(3) Standar Pelaporan

(a) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

(b) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada, ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut dalam periode sebelumnya.

(c) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.

(d) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam hal nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

4. Timeliness

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Definisi *timeliness* menurut Chairil dan Ghazali (2001) :

“*Timelines* adalah suatu pemanfaatan informasi oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan”

Timeliness didefinisikan sebagai suatu pemanfaatan informasi sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atas kemampuannya untuk mengambil keputusan. Informasi tidak dikatakan relevan jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan karena *timeliness* menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru dan informasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik. Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu.

Standar Akuntansi Keuangan (2015;8) mengungkapkan bahwa jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu an ketentuan informasi andal. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk melihat ketepatan waktu, biasanya suatu penelitian melihat

② keterlambatan pelaporan (*lag*). Menurut Dyer dan McHugh (1975), keterlambatan pelaporan (*reporting lag*) terdiri dari tiga kriteria keterlambatan, antara lain:

a. *Preliminary Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai penerimaan laporan akhir *preliminary* oleh bursa.

b. *Auditor's Signature Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal laporan auditor ditandatangani.

c. *Total Lag*

Interval jumlah hari antara tanggal laporan keuangan sampai tanggal penerimaan laporan dipublikasikan oleh bursa.

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Timeliness*

a. Ukuran Perusahaan

Besar atau kecilnya sebuah perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, jumlah penjualan, rata-rata total aset, dan ekuitas. Perusahaan besar dinilai lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu manajemen perusahaan yang berskala besar cenderung diberikan insentif untuk mengurangi *audit delay* dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut dimonitor secara ketat oleh investor dan pengawas permodalan dari pemerintah. Secara tidak langsung, ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian Saputra dan Setjaningsih (2013) ukuran perusahaan secara

signifikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan dalam penelitian Panjaitan, Wahidahwati, dan Amanah (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

b. *Leverage*

Tingkat *leverage* atau biasa juga diketahui sebagai Debt to Equity Ratio (DER) biasa memperlihatkan tingkat aktifitas perusahaan yang dibiayai dari penggunaan utang. Perusahaan yang tingkat *leveragenya* tinggi berarti perusahaan tersebut sangat bergantung dari hutang dari pihak luar untuk membiayai aktifitasnya. Tingginya tingkat *leverage* menunjukkan perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersangkutan tengah mengalami kesulitan keuangan.

Dalam penelitian Toding dan Wirakusuma (2013) menyatakan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan dalam penelitian Awalludin dan Sawitri (2012) menyatakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

c. *Kompleksitas Operasi*

Tingkat kompleksitas operasi sebuah perusahaan bergantung pada jumlah dan lokasi unit operasinya (anak perusahaan dan cabang) serta diversifikasi jalur produk dan pasarnya. Hal tersebut mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini juga didukung teori agensi, semakin besar ukuran operasi perusahaan, akan semakin banyak waktu yang dibutuhkan



© dalam mengungkapkan informasi dan meningkatkan biaya agensi. Disamping itu, ada yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, karena diyakini perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang besar, sistem yang canggih, dan sistem pengendalian yang kuat dapat menyebabkan perusahaan besar cenderung lebih tepat waktu.

Dalam penelitian Bratawidjaja & Widuri (2013) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan menurut Pratito (2013) kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

d. Ukuran KAP

Setiap perusahaan pasti menginginkan laporan keuangannya dapat diaudit dengan waktu yang lebih cepat serta dengan kualitas yang baik. Kantor akuntan publik memiliki peran penting dalam hal tersebut. Kantor akuntan publik dibagi menjadi dua; ada kantor KAP *big four* dan *non big four*. Kantor akuntan publik yang besar lebih dapat dipercaya dikarenakan memiliki sumber daya yang lebih baik, lebih banyak, serta didukung dengan sistem yang canggih. Kantor akuntan yang besar sudah pasti akan mempertahankan reputasinya sehingga sudah pasti akan mempertahankan kualitasnya.

Dalam penelitian Putri, Purnamasari, dan Utomo (2015) menyatakan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, sedangkan menurut Anggraini (2016) Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

6. Penelitian-Penelitian Terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Berdasarkan penelitian terkait topik *timeliness*, berikut merupakan penelitian-

- penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Dari penelitian-penelitian terdahulu yang ada, diharapkan dapat membantu peneliti dalam meneliti topik *timeliness* lebih baik

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Merlina Toding & Made Gede Wirakusuma
Judul	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan
Sampel	22 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	<i>Leverage, profitability, ownership structure</i>
Kesimpulan	<i>Leverage</i> , kepemilikan manajerial, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas dan reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif. Ukuran perusahaan berpengaruh positif pada ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan
Nama Peneliti	Zooana Farida Panjaitan, Wahidahwati, & Lailatul Amanah
Judul	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Audit Delay</i> dan <i>Timeliness</i> Atas Penyampaian Laporan Keuangan
Sampel	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011 yang laporan keuangannya dinyatakan dalam rupiah



Variabel Dependen	<i>Audit Delay dan Timeliness</i>
Variabel Independen	Profitabilitas, rasio perputaran total aset, <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, ukuran KAP, likuiditas, jenis pendapat, lama perusahaan menjadi klien KAP, perusahaan yang memiliki anak perusahaan, kontijensi.
Kesimpulan	Tingkat profitabilitas, perputaran aset, ukuran perusahaan, likuiditas, berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> dan <i>timeliness</i> , sedangkan <i>leverage</i> , ukuran KAP, jenis opini, lama menjadi klien KAP, perusahaan yang memiliki anak perusahaan, dan kontijensi tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> dan <i>timeliness</i>

Nama Peneliti	Fransiska Adi Saputra & Herlin Tundjung Setjaningsih
Judul	Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012
Sampel	Data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2012
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	Likuiditas, Ukuran KAP, Ukuran perusahaan, Opini audit
Kesimpulan	Ukuran KAP dan Opini audit memiliki pengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Nama Peneliti	Anggi Anggraini
---------------	-----------------

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Judul	Pengaruh Return On Assets, Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2014
Sampel	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	<i>Return on assets</i> (ROA), opini audit, ukuran kantor akuntan publik, dan umur perusahaan
Kesimpulan	ROA dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan opini audit dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Nama Peneliti	Vita Magdalena Awalludin dan Peni Sawitri
Judul	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sampel	324 perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2008-2011
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	<i>Debt to equity ratio</i> , profitabilitas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor
Kesimpulan	<i>Debt to equity ratio</i> (DER) dan profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, opini auditor secara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	signifikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan
--	--

Nama Peneliti	Indri Rizki Putri, Pupung Purnamasari, & Harlianto Utomo
Judul	Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, <i>Size</i> Perusahaan, Internal Auditor, Opini Audit, dan Ukuran KAP Terhadap <i>Timeliness</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)
Sampel	Data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dari sub sektor logam dan sejenisnya tahun 2011-2013
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	Profitabilitas, solvabilitas, <i>size</i> perusahaan, internal auditor, opini audit, ukuran kantor akuntan publik
Kesimpulan	Solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>timeliness</i> , sedangkan profitabilitas, <i>size</i> perusahaan, internal auditor, opini audit dan ukuran KAP tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>timeliness</i>

Nama Peneliti	Ginawati Bratawidjaja & Rindang Widuri
Judul	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Sampel	Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013
Variabel	<i>Timeliness</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dependen	
Variabel Independen	Profitabilitas, ukuran perusahaan, rasio <i>gearing</i> , kualitas auditor, kompleksitas operasi perusahaan
Kesimpulan	Profitabilitas, ukuran perusahaan, dan rasio <i>gearing</i> tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan kualitas auditor dan kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Nama Peneliti	Ardhian Danang Pratito
Judul	Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Ada pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011
Sampel	Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011
Variabel Dependen	<i>Timeliness</i>
Variabel Independen	<i>Debt to equity ratio</i> , ukuran perusahaan, <i>profitability</i> , <i>outsider ownership</i> , kompleksitas operasi
Kesimpulan	<i>Debt to equity</i> , ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan, sedangkan variabel kepemilikan pihak luar (<i>outsider</i>) dan kompleksitas operasi tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Kerangka Pemikiran

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Laporan keuangan yang wajib disajikan terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Setiap laporan keuangan memiliki unsur penting dalam pengambilan keputusan investasi. Jika suatu laporan keuangan mengalami penundaan pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan antara pelaporan tepat waktu dan ketentuan informasi andal.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *timeliness*, sedangkan variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian adalah ukuran perusahaan, tingkat leverage, tingkat profitabilitas, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP)..

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness*

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *timeliness* dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula. Perusahaan dengan aset yang besar memerlukan waktu yang lebih untuk memeriksa dan mencatat asetnya dalam laporan keuangan. Namun perusahaan yang besar memiliki kemampuan pengendalian internal yang baik sehingga mengurangi terjadinya kesalahan dan membantu menyediakan laporan keuangan kepada auditor lebih baik, sehingga auditor memeriksa laporan keuangan lebih cepat. Hal ini dikarenakan perusahaan yang besar pasti memiliki monitoring yang lebih ketat dan juga lebih diawasi oleh investor, pengawas pasar modal, dan pemerintah, kalau dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan besar juga cenderung memberikan insentif untuk mengurangi keterlambatan pelaporan. Karena itu ketepatan waktu pelaporan akan lebih baik pada perusahaan-perusahaan yang berukuran besar. Dalam penelitian Panjaitan, Wahidahwati, dan Amanah (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu (*timeliness*).

Pengaruh tingkat *leverage* terhadap *timeliness*

Tingginya *leverage* atau sering disebut juga *debt on equity ratio* mencerminkan adanya kemungkinan yang lebih tinggi bagi perusahaan tersebut untuk tidak bisa melunasi hutangnya. Perusahaan yang kegiatannya banyak dibiayai menggunakan hutang akan menggambarkan kondisi perusahaan yang kurang baik. Dalam penelitian Awalludin dan Sawitri (2012) menyatakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki *debt on equity ratio* yang dimiliki masih dalam batas yang dapat diterima oleh investor ataupun debitur.

Pengaruh kompleksitas operasi terhadap *timeliness*

Kompleksitas operasi, perusahaan yang memiliki banyak cabang dan anak perusahaan, serta memiliki banyak diversifikasi produk dan jalur pasar akan semakin kompleks kegiatan operasi dalam perusahaan tersebut. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan lebih panjang, sehingga dapat berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Dalam penelitian Bratawidjaja & Widuri (2013) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

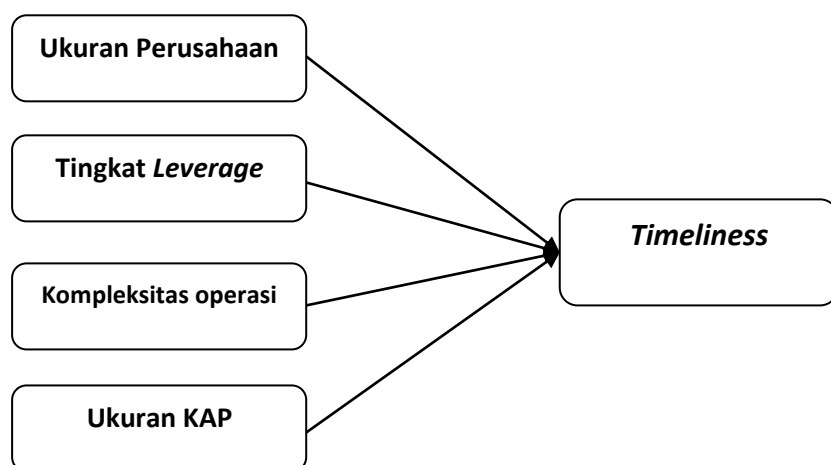


4 Pengaruh ukuran KAP terhadap *timeliness*

KAP yang besar cenderung lebih cepat. Hal ini disebabkan karena KAP yang besar memiliki insentif yang kuat untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat sehingga dapat mempertahankan reputasi mereka. Jika tidak mereka dapat kehilangan penugasan kembali sebagai auditor klien di tahun mendatang. Selain itu KAP besar lebih mempunyai banyak sumber daya dari pada KAP kecil. Sehingga KAP besar memiliki fleksibilitas tinggi penjadwalan untuk menyelesaikan audit tepat waktu dibandingkan KAP kecil. Dalam penelitian Anggraini (2014) Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hipotesis

Berdasarkan batasan masalah dan teori-teori yang telah diungkapkan diatas, maka hipotesis penelitian yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ha1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness*

Ha2 : Tingkat *leverage* berpengaruh terhadap *timeliness*

Ha3 : Kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *timeliness*

Ha4 : Ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.